



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



KAMIS WAGE

9 DESEMBER 2021 (4 JUMADILAWAL 1955 / TAHUN LXXVII NO 73)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

Peta Kawasan Rawan Bencana Semeru Diperbarui Muncul Awan Panas, Evakuasi Dihentikan

LUMAJANG (KR) - Petugas menghentikan sementara kegiatan pencarian dan evakuasi korban bencana akibat peningkatan aktivitas Gunung Semeru di Dusun Curah Kobokan, Kelurahan Supiturang, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur, saat awan panas kembali muncul di sekitar gunung.

"Proses evakuasi mulai pagi, tapi pukul 09.15 WIB dihentikan karena muncul awan panas," kata Dewa, Komandan Tim Pencarian dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya, di Curah Kobokan, Rabu (8/12).

Menurut Dewa, petugas berhasil menemukan dan mengevakuasi dua jenazah dalam upaya pencarian selama beberapa jam pada Rabu pagi. Sementara petugas melakukan evakuasi, beberapa warga datang untuk mengambil barang-barang yang masih bisa diselamatkan dari rumah mereka.

Saat awan panas muncul, petugas meminta warga meninggalkan Curah Kobokan dan kembali ke tempat mengungsi. Pada hari kelima upaya pencarian, Tim SAR menyisir empat lokasi untuk mencari korban awan panas guguran Gunung Semeru.

Menurut Kepala Seksi Operasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya I Wayan Suyatna, tiga tim disebarkan untuk melakukan pencarian di empat lokasi. Unit SAR 1 melakukan pencarian di Dusun Curah Kobokan, Unit SAR 2 menyisir daerah tambang pasir H Satuan, dan Unit SAR 3 melakukan pencarian di Dusun Kebondeli dan Kampung Renteng di Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro.

Hingga Rabu pukul 10.30 WIB, peningkatan aktivitas Gunung Semeru tercatat menyebabkan 34 orang meninggal dunia, 82 orang terluka ringan, dan 26 orang terluka berat. Petugas juga masih berusaha menemukan 16 orang yang dilaporkan hilang saat Gunung Semeru melontarkan awan panas guguran.

Sementara itu Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan memperbarui Peta Kawasan Rawan Bencana (KRB) Gunung Semeru. Pembaruan peta tersebut dilakukan setelah Tim Badan Geologi Kementerian ESDM mengunjungi daerah terdampak letusan Semeru, khususnya daerah

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara/Zabur Kanuru

TERDEKAT DAN TERPARAH: Foto udara kondisi permukiman di Dusun Curah Kobokan, Pronojiwo, Lumajang, Jawa Timur, Rabu (8/12). Dusun Curah Kobokan merupakan salah satu lokasi terparah terdampak awan panas guguran Gunung Semeru dan salah satu dusun terdekat dengan kawah Gunung Semeru.

INGATKAN KUATNYA HUBUNGAN JAWA-SUNDA Emil Apresiasi Pidato Sultan



Ridwan Kamil

BANDUNG (KR) - Gubernur Jawa Barat M Ridwan Kamil menyampaikan pujian atas pidato Gubernur DIY yang juga Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Sultan Hamengku Buwono X dalam Pertunjukan Gempita Budaya Jawa Barat-DIY di depan Gedung Sate, Bandung, Selasa (7/12).

* Bersambung hal 7 kol 1

PEMBATALAN PPKM LEVEL 3 MENYELURUH Kebijakan Gas-Rem Sesuaikan Kondisi

JAKARTA (KR) - Pemerintah membatalkan rencana penerapan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 pada masa Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian menjelaskan alasan Pemerintah membatalkan penyebutan istilah PPKM Level 3 tersebut.

"Jadi tolong hindari bahasa PPKM Level 3. Karena tidak semua daerah itu sama

tingkat kerawannya terhadap pandemi Covid-19, tidak semua daerah sama," tandas Mendagri di Jakarta, Rabu (8/12).

Mendagri juga menjelaskan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah membuat leveling penilaian risiko terhadap Covid-19. Level 1 artinya rendah, Level 2 (moderat atau rata-rata), Level 3 (tinggi), dan Level 4 (sangat tinggi). Dalam hal ini, Indonesia masuk kategori low atau

* Bersambung hal 7 kol 1

Waspada Rob Pesisir Jawa

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawarti melaporkan analisis potensi banjir pesisir atau rob pada 8-10 Desember di sejumlah wilayah Indonesia.

Dwikorita mengatakan potensi rob selain dari kondisi cuaca karena gelombang tinggi dan kecepatan angin, juga bersamaan dengan fase bulan baru dan kondisi Perigee, yaitu kondisi dimana posisi bulan berada pada jarak terdekat dengan planet bumi, sehingga gravitasi bulan terhadap permukaan air di samudra di laut menjadi semakin meningkat.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR Masih Darurat Korupsi? Yulianta Saputra MH



Yulianta Saputra MH

HARI ini sejumlah negara termasuk Indonesia kembali merayakan hari antikorupsi sedunia. Agenda rutin setiap 9 Desember dimaksudkan guna mengingatkan kepada semua pihak betapa bahayanya perbuatan lancung bernama korupsi. Ironisnya, kala banyak pihak turut serta merayakan peringatan Hari Antikorupsi tersebut, dalam waktu yang sama menyembul pula kondisi memasyukkan lantaran laku-lampah korupsi di negeri ini.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 9 Desember 2021	11:33	15:00	17:51	19:07	03:51

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

NO NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1155 Ali	100,000.00
JUMLAH		Rp 100,000.00

s/d 07 Des 2021 Rp 517,815,363.00
s/d 08 Des 2021 Rp 517,915,363.00
(Lima ratus tujuh belas juta sembilan ratus lima belas ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah)

(Siapa menyusul?)

3 TAHUN JALAN MAJAPAHIT-HAYAM WURUK DI BANDUNG

Bukti Sudah Hilangnya Dendam Masa Lalu

SUDAH tiga tahun lebih, papan Jalan Majapahit dan papan Jalan Hayam Wuruk tegak berdiri di Bandung. Tidak ada reaksi masyarakat terhadap kedua nama tersebut digunakan sebagai nama jalan. Apalagi jalan tersebut di lokasi strategis, dekat dengan kantor pusat pemerintahan Propinsi Jawa Barat, Gedung Sate.

Sebetulnya, sebelum diresmikan menjadi nama jalan di Bandung, tanggal 18 Mei 2018, tidak ada satupun nama atau bangunan yang namanya terkait dengan Kerajaan Majapahit. Hal itu karena stigma yang terpelihara ratusan tahun, ketika terjadinya tragedi Perang Bubat pada abad ke-14 masehi.

Cerita tentang Perang Bubat di masa lampau meski secara bukti sejarah masih diperdebatkan mem-

buat hubungan suku Sunda dan Jawa tak harmonis.

Perang Bubat adalah perebutan pengaruh dan kekuasaan antara Kerajaan Majapahit di Jawa Timur dan Kerajaan Galuh (Pajajaran) di Jawa Barat. Sebagai penguasa Nusantara di masanya, Majapahit sangat sulit menduduki Ke-

rajaan Galuh. Padahal kerajaan tersebut sangat berguna bagi Majapahit. Kerajaan di Sunda perlu mereka kuasai agar hasil bumi yang melimpah ruah yang mereka miliki dapat dipasarkan. Namun, ternyata menguasai Kerajaan Galuh bukan perkara mudah.

Sebenarnya Hayam Wuruk sebagai penguasa Majapahit berniat mengawini putri Kerajaan Galuh, Dyah Pitaloka. Banyak penafsiran dari beberapa ahli terkait dengan maksud dan tujuan Hayamwuruk menikahi Pitaloka. Gajah Mada semua setuju dengan perkawinan itu, se-

buah upaya mempersatukan Majapahit dan Sunda tanpa peperangan.

Ketika Raja Sunda Prabu Maharaja ke Majapahit, alih-alih diterima dengan pesta penyambutan, mereka menghadapi sikap keras Mahapatih Gajah Mada yang menghendaki putri Sunda sebagai persembahan. Pihak Sunda tak setuju dan bertekad perang.

Perang pun tak terelakkan. Pernikahan Hayam Wuruk dan Pitaloka pun batal.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Primasawo Sudjono

Jalan Majapahit dan Jalan Hayam Wuruk di Bandung.

LAYANAN HOME CARE SWAB ANTIGEN & PCR
Mudah, Cepat, Akurat
Dokter melalui link: <https://bit.ly/swab-happyland>
Atau scan barcode di samping:
Pendaftaran 08123 638 678

KONSULTASI DOKTER ONLINE

DATA KASUS COVID-19 Rabu, 8 Desember 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.258.340 (+264)	- Pasien positif : 156.866 (+12)
- Pasien sembuh : 4.109.068 (+351)	- Pasien sembuh : 151.183 (+34)
- Pasien meninggal : 143.909 (+16)	- Pasien meninggal : 5.265 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● WAKTU kuliah dulu ada dosen Kalkulus yang mengatakan saya sering makan teroris, sedangkan dosen tersebut sarapan stereo. Ternyata teroris adalah tempe rong iris atau tempe dua potong, stereo adalah sega tempe loro atau nasi dan tempe dua potong. (Rofi Rokhman, Dinas Dikpora Kota Yogyakarta, Jalan Hayam Wuruk 11 Danurejan Yogyakarta)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.